

ABSTRAK

Tujuan : ISPA merupakan penyakit yang menyerang saluran pernafasan yang dapat menyebabkan kematian terutama pada balita, namun demikian kesadaran masyarakat akan penyakit ISPA masih sangat rendah hal ini terlihat masih banyaknya masyarakat yang belum mengetahui apa itu ISPA dan penyebabnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita.

Metode : Penelitian ini menggunakan rancangan analitik deskriptif dengan desain *cross sectional*, pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan kuesioner. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ialah purposive sampling dengan populasinya adalah balita di wilayah kerja Puskesmas Mandala dan yang menjadi responden adalah ibu dari balita. Pengolahan data menggunakan uji *chi-square* dengan nilai kemaknaan 0,05.

Hasil : Hasil analisa dari 77 responden dengan mayoritas 45 balita (58,4%) dengan status gizi baik, 50 balita (64,9%) balita dengan imunisasi lengkap, 63 balita (81,8%) yang terpapar asap rokok, 52 balita (67,5%) keluarga dengan pendapatan yang rendah, dan 58 balita (75,3%) jumlah anggota keluarga yang tidak memenuhi syarat. Hasil analisa bivariat menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pendapatan dengan kejadian ISPA pada balita dengan *nilai p* 0,026, ada hubungan yang bermakna antara jumlah anggota keluarga dengan kejadian ISPA pada balita dengan *nilai p* 0,032.

Kesimpulan : Terdapat 2 faktor yang berhubungan yaitu variabel pendapatan dan jumlah anggota keluarga. Maka diharapkan kepada pemerintah daerah untuk dapat meningkatkan status sosial ekonomi masyarakat dari segi pendapatan sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidup dengan baik dan dapat mempunyai kondisi rumah yang layak huni yang sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan.

Kata Kunci : Faktor-faktor kejadian ISPA, Balita

Ref : 42